
PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* DI PT. ASTRA OTOPARTS TBK TAHUN 2014-2023

Adang Djatnika Effendi¹, Suhendi², El Shanti³

^{1 2 3}Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

e-mail: djefadang@uinsgd.ac.id¹, suhendi@uinsgd.ac.id²,

1219240054@student.uinsgd.ac.id³

Accepted: 10/6/2025; **Published:** 12/6/2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Assets* di PT. Astra Otoparts TBK Tahun 2014-2023, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan PT. Astra Otoparts TBK Tahun 2014-2023 yang menjadi sampel penelitian. Analisis instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 29. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Melalui uji f, variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) yang terjaga dan efektivitas (*Total Assets Turn Over*) penggunaan aset berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan likuiditas, meningkatkan efisiensi aset, dan meninjau rasio strategi pendanaan utang agar lebih mendukung kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return on Assets*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over on Return On Assets at PT. Astra Otoparts TBK from 2014 to 2023, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative with a descriptive-verification approach. Secondary data were obtained from the annual financial reports of PT. Astra Otoparts TBK for the years 2014-2023, which were used as the research sample. Research instrument analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination testing were performed using SPSS software version 29. Based on the t-test results, it shows that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over have a significant effect on Return On Assets. Through the f-test, the Current Ratio and Total Assets Turn Over variables have a positive and significant effect, while the Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Return on Assets. These findings indicate that maintaining liquidity (Current Ratio) and the effectiveness (Total Assets Turn Over) of asset utilization play an important role in increasing profitability. Therefore, companies need to maintain liquidity, improve asset efficiency, and review debt financing strategies to better support financial performance.

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return on Assets*.

PENDAHULUAN

Kesuksesan sebuah perusahaan dapat diukur dari kemampuannya mengelola sumber daya, memenuhi target, dan mencapai laba optimal melalui strategi serta tata kelola yang baik. Laporan keuangan menjadi informasi bagaimana kondisi dan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut sekaligus membantu membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Seiring dengan itu, untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan laba yang optimal, diperlukan alat analisis yang tepat (Hidayat, 2018).

Alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan, investigasi laporan keuangan yaitu dengan menggunakan taksiran rasio-rasio. Perbandingan akan atau rasio bisa ditaksir berasal dari data yang terdiri dari nalar atau rasio neraca yaitu rasio yang tersusun berdasarkan data yang datang dari neraca, rasio laporan untung rugi, dan rasio yang tersusun berdasarkan data dari neraca. Alat untuk analisis informasi keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi perbandingan akal (rasio) likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio kegiatan, rasio daya laba (profitabilitas), dan rasio pertumbuhan (Anwar, 2022).

Perbandingan rasio keuangan yang mencerminkan kesanggupan dari kinerja suatu industri perusahaan dalam memanifestasikan laba adalah perbandingan ratio profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktifitas oprasionalnya (Khasmir, 2010). Dalam teknisnya *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat profitabilitas perusahaan.

Industri otomotif di Indonesia merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sebagai salah satu pasar otomotif terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki permintaan yang terus berkembang untuk kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat. Namun, dinamika industri ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, regulasi pemerintah, teknologi, dan preferensi konsumen yang terus berubah. Dalam konteks ini, PT. Astra Otoparts Tbk muncul sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi komponen otomotif. Sebagai bagian dari Grup Astra, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dan inovatif guna mendukung perkembangan industri otomotif baik di pasar domestik maupun internasional.

Perusahaan ini beroperasi melalui dua unit yang berbeda namun saling melengkapi, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif yang bersama-sama membentuk dasar yang kuat bagi kemajuan industri serta masyarakat. Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk, sangatlah penting untuk merujuk pada laporan keuangannya. Meskipun laporan keuangan hanya berupa angka-angka yang tercetak di atas kertas, di balik angka-angka tersebut terdapat aset-aset nyata yang menjadi pilar utama perusahaan. Melalui laporan keuangan, informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan tersaji dengan jelas, transparan, dan mudah dipahami, termasuk berbagai rasio keuangan seperti Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas (Tyas & Vernanda, 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mengelola suatu perusahaan. Profitabilitas bisa memberikan perspektif mengenai prospek baik suatu perusahaan di masa depan. Terdapat metode yang bisa diterapkan guna menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Salah satu metode yang diterapkan menggunakan ROA. Rasio ini dihitung melalui membandingkan keseluruhan kapasitas perusahaan dalam memperoleh profit sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio, semakin optimal kondisi keuangan perusahaan dan semakin besar potensi laba yang dapat diraih (Kurniawati, 2022). Peneliti menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (ROA) berpengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO). karena *Current Ratio* (CR) ialah indikator keuangan guna menilai kemampuan likuiditas suatu perusahaan. Perusahaan dengan

Current Ratio (CR) yang tinggi mengindikasikan kemampuannya dalam menjalankan kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalokasikan sejumlah besar dana dalam aset lancarnya dan mempunyai likuiditas yang solid guna menjalankan kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* menjelaskan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam membiayai operasionalnya. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan mempertimbangkan ekuitas yang dimilikinya. *Total Assets Turn Over* (TATO) rasio untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya. Semakin tinggi dan cepat perputaran aset, semakin besar potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (Oktavira & Mudjijah, 2023).

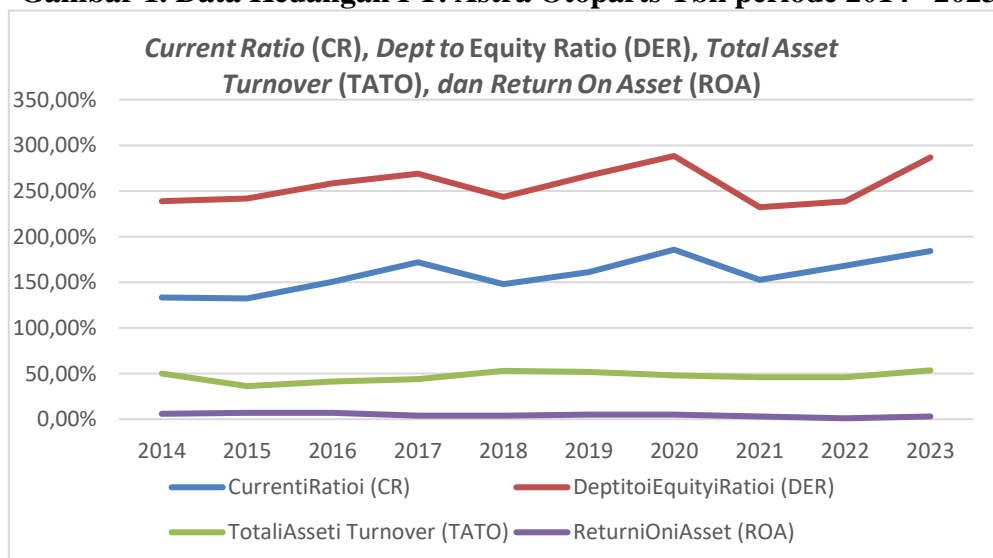
Berikut merupakan data dari *Current Ratio*, *Dept to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*:

Tabel 1. Data *Current Ratio* (CR), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023

No	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Dept to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2014	133,19%	238,94%	50,07%	6%
2015	132,29%	241,76%	36,27%	7%
2016	150,51%	258,52%	41,15%	7%
2017	171,91%	268,76%	44,03%	4%
2018	147,88%	243,48%	52,86%	4%
2019	161,23%	266,90%	51,82%	5%
2020	185,67%	288,31%	48,09%	5%
2021	152,71%	232,20%	46,03%	3%
2022	168,21%	238,62%	45,89%	1%
2023	184,19%	286,59%	53,54%	3%

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. Data Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk periode 2014– 2023



Berdasarkan data keuangan PT. Astra Otoparts Tbk periode 2014– 2023, Rata-rata nilai CR selama periode 2014-2023 adalah 158,82%. Grafik nilai CR berfluktuasi, dimulai dari

133,19% pada 2014, turun menjadi 132,29% pada 2015, kemudian meningkat tajam hingga 185,67% pada 2020. Setelah sempat turun ke 152,71% pada 2021, rasio ini mencapai puncaknya di 184,19% pada 2023. Trennya cenderung meningkat pada lima tahun terakhir (2019-2023), menunjukkan perbaikan likuiditas.

Rata-rata nilai DER selama periode 2014-2023 adalah 252,79%. Grafik nilai DER juga berfluktuasi, dimulai dari 238,94% pada 2014, meningkat menjadi 258,52% pada 2016, dan mencapai puncaknya di 288,31% pada 2020. Meskipun nilai tertinggi 288,31% pada tahun 2020 dan nilai terendah 232,20% terjadi pada tahun 2021 dan 2022 (238,62%), namun kembali meningkat pada 2023 (286,59%). Secara umum, perusahaan memiliki proporsi utang yang relatif tinggi dibandingkan modal sendiri, menunjukkan ketergantungan pada pendanaan eksternal. Pola fluktuatif ini menunjukkan dinamika dalam pengelolaan struktur modal perusahaan.

Rata-rata nilai TATO selama periode 2014-2023 adalah 47,78%. Grafik nilai TATO juga berfluktuasi, Fluktuasi ini menunjukkan ketidakstabilan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset guna memperoleh pendapatan. Dimulai dari 50,07% pada 2014, turun menjadi 36,27% pada 2015, kemudian naik kembali menjadi 52,86% pada 2018 dengan nilai tertinggi 53,54% pada tahun 2023. Peningkatan signifikan terlihat pada tahun 2023, mengindikasikan strategi pengelolaan aset yang lebih efektif.

Rata-rata nilai ROA selama periode 2014-2023 adalah 4,2%. Grafik nilai ROA juga berfluktuasi, Ketidakstabilan ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Dimulai dari 6% pada 2014, naik menjadi 7% pada 2015 dan 2016, kemudian menurun menjadi 4% pada 2017 dan 2018. Terdapat tren penurunan yang signifikan sejak tahun 2016, menunjukkan tantangan dalam efisiensi penggunaan aset atau penurunan profitabilitas. Sedikit meningkat menjadi 5% pada 2019 dan 2020, lalu kembali menurun drastis menjadi 3% pada 2021 dan 1% pada 2022, sebelum sedikit naik lagi menjadi 3% pada 2023.

Dapat disimpulkan PT. Astra Otoparts Tbk mengalami fluktuasi pada berbagai rasio keuangan (CR, DER, TATO, ROA) selama periode 2014-2023. Meskipun ada perbaikan dalam likuiditas (CR) dan stabilitas struktur modal (DER), perusahaan masih menghadapi tantangan dalam efisiensi penggunaan aset (TATO) dan profitabilitas (ROA). Penurunan pada TATO dan ROA mengindikasikan perlunya optimalisasi manajemen aset dan peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung profitabilitas jangka panjang.

Menurut penelitian Winarsa & Bere (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Berbanding terbalik dengan penelitian Syarif & Risnawati (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Assets* di PT. Astra Otoparts TBK Tahun 2014-2023, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi aktual secara objektif serta menguji hubungan antar variabel melalui data numerik. Dengan pendekatan deduktif, penelitian dimulai dari teori atau konsep umum yang kemudian diturunkan menjadi hipotesis yang dapat diuji secara empiris. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan sebagai data sekunder perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk. tahun 2014-2023 yang menjadi sampel penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan memakai program IBM SPSS 29, didapatkan hasil koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-15.221	3.085		-4.933	.003
	CR	.106	.008	1.007	12.674	<.001
	DER	-.001	.006	-.009	-.122	.907
	TATO	.062	.024	.171	2.640	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *output SPSS Statistic versi 29*

Dari tabel di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga bisa dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -15,221 + 0,106X_1 - 0,001X_2 + 0,024X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : *Return on Assets*
 α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
 X_1 : *Current Ratio*
 X_2 : *Debt to Equity Ratio*
 X_3 : *Total Assets Turn Over*
 ε : Residual

1. Nilai konstanta (intersep) adalah negatif, yaitu sebesar -15,221, yang berarti jika nilai *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) adalah nol, maka *Return on Assets* (Y) pada perusahaan dalam periode penelitian bernilai -15,221.
2. *Current Ratio* (X_1), Setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,106.
3. *Debt to Equity Ratio* (X_2), Setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,001.
4. *Total Assets Turnover* (X_3) setiap peningkatan *Total Assets Turnover* sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,024.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Pada penelitian ini menggunakan data 10 tahun perusahaan PT. Astra Otoparts dengan tiga variabel independen. Derajat bebas (df) dihitung menggunakan rumus $df = n - k - 1$, sehingga diperoleh $df = 10 - 3 - 1 = 6$. Pada tingkat signifikansi 5% dan df 6, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,447. Nilai ini digunakan sebagai batas kritis untuk menguji signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.221	3.085		-4.933	.003
	CR	.106	.008	1.007	12.674	<.001
	DER	-.001	.006	-.009	-.122	.907
	TATO	.062	.024	.171	2.640	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *output SPSS Statistic versi 29*

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Pada variabel *Current Ratio* (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 12,674 > t tabel 2,447, maka hipotesis 1 diterima. Hal ini dapat diindikasikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (Y). Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y)..
- Pada variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,112 < t$ tabel 2,447, maka hipotesis 2 ditolak. Hal ini dapat diindikasikan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh parsial terhadap *Return on Assets*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,907 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).
- Pada variabel *Total Assets Turn Over* (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,640 > 2,447, maka hipotesis 2 diterima. Hal ini dapat diindikasikan bahwa *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh parsial terhadap *Return on Assets*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

2. Uji F (Simultan)

Pada penelitian ini menggunakan data 10 tahun perusahaan PT. Astra Otoparts dengan tiga variabel independen. Derajat bebas (df) dihitung menggunakan rumus $df = n - k - 1$, sehingga diperoleh $df = 10 - 3 - 1 = 6$. Pada tingkat signifikansi 5% dan df 6, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,447. Nilai ini digunakan sebagai batas kritis untuk menguji signifikansi simultan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.064	3	11.688	82.773	<.001 ^b
	Residual	.847	6	.141		
	Total	35.912	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber: *output SPSS Statistic versi 29*

Berdasarkan hasil perbandingan antara nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} maka didapatkan hasil bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $82,773 > 4,76$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* secara simultan signifikan terhadap ROA.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.976	.965	0.375776%	2.357

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *output SPSS Statistic versi 29*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari *R square* adalah 0,976 atau 96,5%. Dan *Adjusted R square* 0,965 atau 96,5% menunjukan bahwa *Return on Assets* (ROA) sebesar 96,5% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*. Sedangkan sebesar 3,5% nya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $-15,221+0,106X_1$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* nilainya nol atau tidak ada peningkatan, maka ROA adalah -15,221. Untuk nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* menunjukkan hasil 1% dan bertanda positif, yang berarti berpengaruh positif sebesar 1%, artinya jika CR naik 1 satuan, ROA naik sebesar 0,106.

Hasil uji t pada variabel X_1 (*Current Ratio*) diperoleh *Current Ratio* (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar $12,674 > t$ tabel 2447, maka hipotesis 1 diterima. Hal ini dapat diindikasikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (Y). Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Current Ratio dikatakan banyaknya aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar ini digunakan untuk membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) menegaskan bahwa PT Astra Otoparts berada pada tingkat likuiditas yang baik dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara sederhana, ketika likuiditas perusahaan meningkat, profitabilitas pun cenderung meningkat. Hal ini terjadi karena kenaikan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada

utang lancarnya. Salah satu komponen utama aktiva lancar adalah persediaan. Apabila persediaan menurun akibat keterbatasan modal atau dana dari pihak ketiga, proses produksi perusahaan akan terhambat, sehingga laba perusahaan ikut menurun.

Dengan demikian, likuiditas yang tinggi memberikan dampak positif pada profitabilitas perusahaan karena ketersediaan aset lancar yang memadai memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu tanpa mengganggu aktivitas operasional. Kondisi ini menciptakan stabilitas arus kas yang mendukung kelancaran proses produksi maupun distribusi, sehingga operasional dapat berjalan optimal. Selain itu, likuiditas yang terjaga memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam mengambil peluang investasi atau ekspansi usaha tanpa risiko gangguan keuangan yang signifikan. Pengelolaan aset lancar yang efektif akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang tercermin dari meningkatnya rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wahyuni dan Suryakusuma (2022) yang mengungkapkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang memadai dapat mendukung pemanfaatan aset secara optimal untuk menghasilkan laba, sehingga berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -15,221 - 0,001X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil $-0,001X_2$ dan bertanda negatif, yang berarti setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebanyak 1%, maka akan terjadi penurunan *Return on Assets* sebesar 0,001.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai thitung dengan ttabel maka didapatkan hasil bahwa variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,112 < -t_{tabel}$ yaitu 2,447 dan nilai signifikansi sebesar $0,907 < 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel X_2 tidak signifikan dan negatif terhadap Y (ROA).

Debt to Equity Ratio yang digunakan untuk menilai mata utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh aktivitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan itu tentu berbeda-beda karena tergantung dari karakteristik bisnis yang dijalankan oleh setiap perusahaan dan juga dilihat dari segi keberagaman arus kasnya, perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya mempunyai rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki sumber dana eksternal dari utang, dana tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal untuk investasi produktif atau kegiatan operasional yang mampu menghasilkan pendapatan dan laba. Ketidakefektifan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti alokasi dana yang kurang tepat, biaya bunga yang tinggi, atau strategi pembiayaan yang kurang selaras dengan kebutuhan operasional.

Selain itu, ROA sejatinya dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar struktur modal. Likuiditas perusahaan, efisiensi operasional, tingkat perputaran aset, hingga kondisi eksternal seperti permintaan pasar, harga bahan baku, dan dinamika industri otomotif dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, tingginya DER tidak selalu berbanding lurus dengan profitabilitas. Jika perusahaan tidak mampu mengelola aset dengan

efisien atau menghadapi kondisi pasar yang tidak kondusif, potensi peningkatan ROA akan tetap rendah meskipun modal dari utang tersedia dalam jumlah besar.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Vira Septi Ayu Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Sutrisno (2012) yang menegaskan bahwa DER merupakan rasio antara total utang dengan modal sendiri, yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan. Rasio DER yang terlalu tinggi berarti porsi modal sendiri relatif kecil dibandingkan dengan total utang, sehingga perusahaan akan menanggung beban tetap yang besar, terutama dari kewajiban bunga. Untuk menjaga kesehatan keuangan jangka panjang, disarankan agar jumlah utang tidak melebihi modal sendiri sehingga beban tetap dapat dikendalikan, risiko keuangan berkurang, dan perusahaan memiliki ruang lebih besar untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam menciptakan laba.

Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk 2014-2023

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -15,221 + 0,039X_3$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika *Total Assets Turn Over* (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar $2640 > 2,447$, maka hipotesis 2 diterima. Hal ini dapat diindikasikan bahwa *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh parsial terhadap *Return on Assets*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Total Assets Turn Over menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turn Over* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Rasio *Total Assets Turn Over* ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh positif *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. TATO yang tinggi mencerminkan bahwa aset perusahaan, baik berupa aset lancar maupun aset tetap, dapat digunakan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional yang menghasilkan pendapatan. Efisiensi pemanfaatan aset ini berimplikasi langsung pada peningkatan laba bersih karena aset yang digunakan tidak hanya mengendap, tetapi berkontribusi pada kegiatan yang menghasilkan arus kas. Misalnya, persediaan yang cepat berputar atau aset tetap yang dioptimalkan penggunaannya akan mendorong peningkatan penjualan dan laba. Akibatnya, setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar, yang tercermin dalam peningkatan ROA.

Selain itu, tingginya *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi pengelolaan aset yang efektif, di mana setiap aset yang dimiliki mampu menghasilkan penjualan atau pendapatan secara optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa risiko pemborosan sumber daya, penumpukan persediaan, maupun terjadinya aset menganggur dapat diminimalkan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu mengelola asetnya secara efisien, tetapi juga dapat memaksimalkan potensi laba dari aset yang sudah ada tanpa harus menambah beban investasi secara berlebihan. Strategi pengelolaan aset yang baik ini akan berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas, yang dalam penelitian ini direpresentasikan oleh *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Nurhasanah (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini membuktikan

bahwa semakin tinggi perputaran aset, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Temuan ini juga selaras dengan teori manajemen keuangan yang menekankan bahwa investor atau pemegang saham akan lebih tertarik pada perusahaan yang mampu meningkatkan kinerjanya, yang salah satunya tercermin dari pertumbuhan laba. Dalam konteks ini, peningkatan ROA menjadi salah satu indikator utama yang memberikan sinyal positif kepada pemegang saham mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset.

Dengan demikian, nilai TATO yang tinggi menjadi indikator penting bahwa manajemen mampu memaksimalkan penggunaan aset untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Kondisi ini pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -15,221 + 0,106X_1 - 0,001X_2 + 0,024X_3$. Nilai konstanta (intersep) adalah negatif, yaitu sebesar $-15,221$, yang berarti jika nilai *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) adalah nol, maka *Return on Assets* (Y) pada perusahaan dalam periode penelitian bernilai $-15,221$ satuan.

Berdasarkan hasil perbandingan antara nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} maka didapatkan hasil bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $82,773 > 4,76$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* secara simultan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Secara parsial, variabel *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki arah pengaruh negatif terhadap ROA.

Kemudian untuk uji determinasi dihasilkan nilai dari *R square* adalah 0,976 atau 96,5%. Dan *Adjusted R square* 0,965 atau 96,5% menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* sebesar 96,5% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*. Sedangkan sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis penelitian ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara tingkat likuiditas yang memadai dan efisiensi pemanfaatan aset memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan PT. Astra Otoparts Tbk. dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengorbankan aktivitas operasional, sehingga memberikan ruang gerak bagi manajemen untuk memaksimalkan strategi pencapaian laba. Sementara itu, efisiensi pemanfaatan aset menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan pengembalian yang maksimal, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan *Return on Assets (ROA)*.

Sebaliknya, temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan utang yang berlebihan berpotensi memberikan tekanan terhadap kinerja profitabilitas. Peningkatan *Debt*

to Equity Ratio dapat menimbulkan beban bunga yang tinggi dan memperbesar risiko finansial, yang pada akhirnya dapat menurunkan pengembalian atas aset. Dengan demikian, pengelolaan struktur modal yang hati-hati dan proporsional menjadi kunci penting dalam menjaga stabilitas finansial sekaligus meminimalkan risiko penurunan laba.

PT. Astra Otoparts Tbk perlu menerapkan strategi manajemen keuangan yang berfokus pada keseimbangan antara likuiditas, efisiensi operasional, dan tingkat *leverage* yang terukur. Penerapan strategi ini tidak hanya akan mendukung keberlanjutan kinerja profitabilitas dalam jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Dengan kata lain, keberhasilan perusahaan dalam menjaga kinerja profitabilitas sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola aset secara optimal sambil menjaga struktur modal pada tingkat yang sehat dan aman.

Sejalan dengan temuan penelitian Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, dan Zulfia Rahmawati, diperoleh bukti bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek keuangan saja, melainkan merupakan hasil sinergi dari pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek, pengaturan struktur permodalan melalui perbandingan utang dan ekuitas, serta efektivitas perusahaan dalam memutar seluruh aset yang dimilikinya. Kombinasi pengelolaan yang optimal pada ketiga aspek tersebut akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Melalui uji f, variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Adapun uji determinasi dihasilkan nilai dari *R square* adalah 0,976 atau 96,5%. Dan *Adjusted R square* 0,965 atau 96,5% menunjukan bahwa *Return on Assets* (ROA) sebesar 96,5% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*. Sedangkan sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) yang terjaga dan efektivitas (*Total Assets Turn Over*) penggunaan aset berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Likuiditas yang baik memberi fleksibilitas keuangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional, sedangkan perputaran aset yang tinggi menunjukkan pemanfaatan aset secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Sementara itu, struktur permodalan berbasis utang belum memberikan kontribusi signifikan, yang mengisyaratkan bahwa penggunaan utang belum dimanfaatkan secara produktif untuk mendorong laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan likuiditas, meningkatkan efisiensi aset, dan meninjau rasio strategi pendanaan utang agar lebih mendukung kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Bere, M. Y., & Winarsa, H. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Studi pada Perusahaan Pt. Wijaya Karya Persero Tbk Periode Tahun

- 2013-2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(2), 243-253.
- Dinanti, D. P. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra International TBK Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2355-2365.
- Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), 69-80.
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alfabeta.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Conperhensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jusmansyah, M. (2020). Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan return on equity terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 179-198.
- Khasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101-112.
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2).
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 833-843.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)